

## PENERAPAN METODE VIKOR DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN REKOMENDASI HOTEL DI KOTA BENGKULU

**Yulia Darnita, Ardiansyah, Muntahana, Anisa Sonita**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jalan kp.Bali, Kota Bengkulu

yuliadarnita@gmail.com

### ABSTRAK

Kota Bengkulu dilengkapi dengan berbagai tempat wisata, bahkan tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan kota wisata, sehingga wisatawan sangat membutuhkan kemudahan selama berada di Kota Bengkulu. Semakin banyaknya hotel membuat masyarakat bingung untuk memilih hotel yang akan dipilih karena belum terdapatnya aplikasi yang dapat untuk merekomendasikan hotel yang akan dipilih oleh masyarakat. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam merekomendasikan hotel dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang akan membantu proses pemilihan dengan lebih cepat dan tepat. Sistem pendukung keputusan akan memberikan rekomendasi sesuai dengan kriteria serta alternatif(hotel) yang diinginkan. Rekomendasi hotel dengan menggunakan metode VIKOR membutuhkan kriteria seperti lokasi hotel, harga sewa, fasilitas hotel, dan kelas hotel. Dari tabel pengujian diperoleh bahwa sampel alternatif (Splash) memiliki indeks vikor terkecil yaitu 0,0000. Sehingga alternatif (Splash) terpilih menjadi hotel yang merupakan ranking 1 dalam proses penyelesaian metode vikor ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa kondisi *Acceptable stability in decision making* terpenuhi. Dengan metode VIKOR digunakan dengan ini memiliki hasil perangkungan yang terdekat dengan solusi ideal. Dengan hasil perhitungan terendah yaitu 0, sehingga menjadi alternatif terbaik yang direkomendasikan dalam menentukan hotel yang ada di Bengkulu .

**Kata Kunci :** hotel, Aplikasi, vikor, kriteria, alternatif

### 1. PENDAHULUAN

Kota Bengkulu merupakan salah satu kota yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas rekreasi, sarana olahraga dan tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi seperti wisata Pantai Panjang, Pantai Sungai Suci, Fort Marlborough, Wahana Surya, Sendal Jodoh dan lain-lain. Kota Bengkulu bahkan memiliki potensi alam untuk dikembangkan menjadi Kota Pariwisata.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk industri pariwisata. Dalam konteks tersebut, sistem pendukung keputusan (SPK) menjadi sebuah solusi yang relevan untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Di Kota Bengkulu, sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, kebutuhan akan rekomendasi hotel yang sesuai dengan preferensi pengguna menjadi semakin penting. Mengenai cara mencari penginapan di Kota Bengkulu, salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah dengan mengunjungi situs-situs pemesanan penginapan seperti Trivago, Traveloka, dan sejenisnya. Namun, situs-situs tersebut cenderung menampilkan pilihan penginapan di hotel-hotel yang sudah terkenal atau memiliki bintang. Hal ini dapat menjadi hambatan, mengingat tidak semua wisatawan menginginkan penginapan di hotel berbintang yang mungkin memiliki tarif yang tinggi, terutama untuk masa inap yang panjang. Beberapa wisatawan mungkin memiliki preferensi khusus terkait kriteria penginapan dan juga mempertimbangkan kisaran harga tertentu.

Dalam konteks ini, ada kelompok tertentu yang

lebih memilih penginapan dengan kriteria khusus dan harga yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk membantu wisatawan dalam membuat keputusan terkait penginapan, dapat digunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK ini melibatkan beberapa langkah, mulai dari mengidentifikasi masalah, mencari alternatif solusi, mengevaluasi berbagai opsi, hingga memilih keputusan terbaik. Penting dicatat bahwa SPK berperan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan, membantu meningkatkan kapabilitas mereka tanpa menggantikan penilaian dan kebijakan yang diambil oleh para pengambil keputusan sendiri. Dengan menggunakan metode SPK, pengunjung dapat memilih penginapan berdasarkan hasil perhitungan dari kriteria dan alternatif yang telah diidentifikasi.

Maka dari itu, perlu dilakukan pembaruan informasi terkait hotel-hotel di kota Bengkulu. Satu langkah yang dapat diambil adalah memberikan setiap hotel yang sudah terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bengkulu fasilitas akun login eksklusif di situs resmi Dinas tersebut. Dengan langkah ini, setiap hotel dapat menginput dan memperbarui data hotel mereka melalui formulir yang telah disediakan. Proses ini tidak hanya akan melengkapi data-data hotel, melainkan juga menyimpannya secara teratur dalam database.

Dampaknya, informasi mengenai hotel akan menjadi lebih lengkap dan terjaga dengan baik dalam database. Ini akan memudahkan calon pengunjung untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai hotel-hotel di kota Bengkulu. Agar calon pengunjung dapat lebih mudah dalam memilih hotel

sesuai dengan kriteria mereka, diperlukan implementasi suatu sistem pendukung keputusan pemilihan hotel.

Proses pengklasifikasian sentimen data perlu diperluas ke tahap berikutnya dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan. Tujuannya adalah untuk melakukan analisis komprehensif terhadap kriteria yang memengaruhi keputusan menginap tamu. Metode penelitian ini menggunakan vikor dengan mempertimbangkan kemudahan implementasi dan interpretasi, fleksibilitas penentuan bobot, dan kebutuhan data yang minimal. Kebaruan dalam penelitian ini dapat terlihat dari penerapan metode VIKOR untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan dalam konteks industri perhotelan berdasarkan wilayah administratif. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara empiris maupun teoretis bagi perkembangan penelitian di bidang kepariwisataan dan sistem informasi di Indonesia.

Agar penelitian tidak keluar dari jalur permasalahan yang ada dan hasil diperoleh dengan baik, maka peneliti menetapkan batasan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Vikor Dalam Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Hotel Di Kota Bengkulu”. Dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang hotel yang ada di Bengkulu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem adalah kumpulan dari beberapa unsur yang tergabung satu sama lain agar mempermudah laju aliran informasi, energi ataupun materi hingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

“Sistem pendukung keputusan (decision Support System) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang interaktif dalam membantu manajemen pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur” [1].

### 2.2. Vise Kriteriajumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR)

Metode Vise Kriteriajumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR) [2] Metode Vise Kriteriajumska Optimizacija I Kompromisno Resenje adalah salah satu metode yang digunakan pada Multi Attribute Decision Making (MADM). Metode ini digunakan untuk mengatasi permasalahan multikriteria sistem kompleks yang berfokus pada ranking dan seleksi dari sebuah alternatif kriteria yang saling bertentangan untuk dapat mengambil keputusan untuk mencapai keputusan akhir.

Metode ini mengambil keputusan dengan menghitung solusi yang ideal dan setiap alternatif dievaluasi berdasarkan semua kriteria yang ditentukan. Metode VIKOR sangat berguna pada situasi dimana pengambilan keputusan tidak memiliki kemampuan

untuk menentukan pilihan pada saat melakukan desain sistem.

### 2.3. Pemograman PHP

PHP (personal home page tools) merupakan kependekatan dari kata Hypertext preprocessor. PHP tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licences (GPL) dan tergolong sebagai bahasa pemograman yang berbasis server (server side scripting). Pemograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan web, karena PHP bias diletakan pada script HTML atau sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembangan web dinamis, maksudnya PHP mampu menghasilkan website yang secara terus menerus hasilnya bias berubah sesuai permintaan client browsernya [3]

### 2.4. MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System), yang sifatnya open source. Open source menyatakan bahwa perangkat lunak ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain itu kode tersebut dapat langsung dijalankan dalam system operasi, dan dapat diperoleh dengan cara mendownload di internet secara gratis. MySQL tersedia pada beberapa platform (Windows, Unix, Linux) juga mendukung perintah SQL. Pengetahuan akan SQL, dapat memudahkan untuk menggunakan MySQL dan dapat juga digunakan melalui aplikasi web : misal menggunakan PHP [5]

### 2.5. Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan sistem ini adalah Black Box Testing (Pengujian Kotak Hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Jadi black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (interface -nya), fungsionalitasnya. Tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

### 2.6. Xampp dan PHPMyAdmin

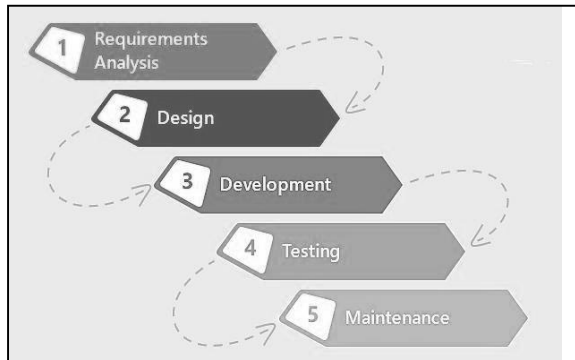
Xampp merupakan perangkat lunak yang dapat di download secara gratis dan di dalam perangkat lunak ini, berisi kumpulan-kumpulan beberapa perangkat lunak yang dibutuhkan antara lain PHP, Apache, MySQL dan PHPMyAdmin memberikan kemudahan dalam pengoperasiannya dan hamper semua web hosting menyediakan PHPMyAdmin untuk para penyewa virtual host[6].

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode Pengembangan sistem

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah. Metode *Waterfall* adalah metode yang menggambarkan pendekatan

secara sistematis dan juga berurutan(*step by step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak Tahapan Metode *Waterfall* dapat dilihat pada.



Gambar 1. Metode *Waterfall*.

a. *Software Requirement Anaysis*

Pada tahap awal ini penulis melakukan analisis kebutuhan dari software yang akan dirancang dibuat, meliputi analisis fungsi dalam sistem yang dibutuhkan, analisis output, analisis input, dan analisis kebutuhan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung.

b. *System Design*

Setelah mendapatkan informasi yang cukup mengenai hal-hal yang dibutuhkan penggunaan sistem. Tahap selanjutnya yaitu melakukan perancangan aplikasi yang akan dibuat untuk memberi gambaran apa seharusnya di kerjakan oleh programmer dan bagaimana tampilanya, meliputi rancangan input, rancangan output dan rancangan struktur database.

c. *Perancangan*

Setelah memahami kebutuhan, yang menggunakan Metode *Waterfall* merancang arsitektur, desain, dan spesifikasi teknis software. Perancangan juga melibatkan pembuatan diagram alir dan desain antarmuka pengguna.

d. *Implementation / testing*

Pada tahap ini penulis yang membuat aplikasi akan membuat program atau aplikasi yang telah di rancang. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang telah dibuat. Untuk dapat dipahami oleh komputer maka aplikasi tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman yaitu menggunakan PHP dan MySQL melalui proses coding.

e. *Maintenance*

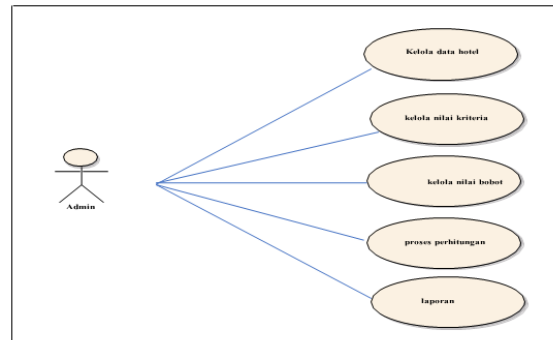
Pada tahap ini yang merupakan tahap akhir dari metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Akan dilakukan pemeliharaan terhadap aplikasi yang telah dibuat. Pemeliharaan ini termasuk dalam tahap memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya.

### 3.2. Diagram Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi hotel yaitu UML (Unified

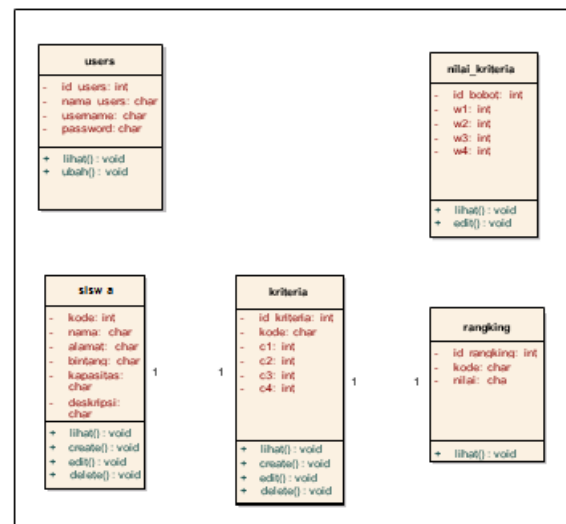
Modeling Language). Dalam bab ini terdapat beberapa diagram yang akan menggambarkan sistem secara keseluruhan, diagram tersebut diantaranya adalah use case diagram, class diagram

### 3.3. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

### 3.4. Class diagram

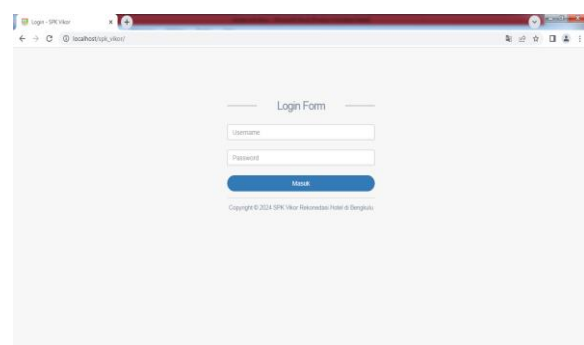


Gambar 3. Use Case Diagram

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Halaman Login Rekomendasi hotel

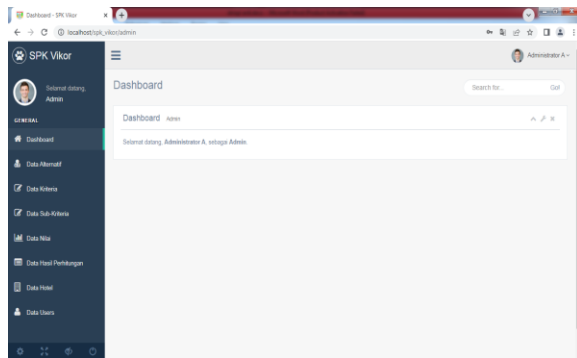
Halaman login yang merupakan tampilan utama atau menu utama yang terdapat username, password serta terdapat tombol login untuk masuk ke menu dashboard.



Gambar 4. Halaman Menu login

#### 4.2. Halaman Menu Dashboard

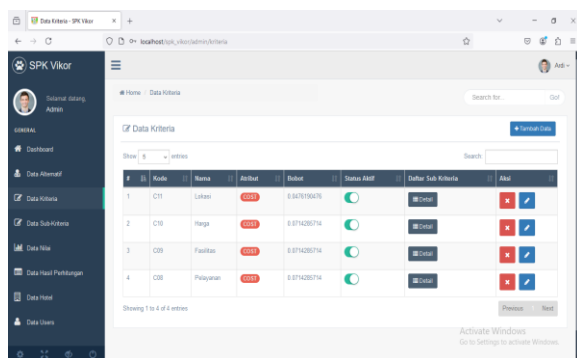
Halaman terdapat menu data alternatif, kriteria, sub kriteria, hasil perhitungan, data hotel dan menu untuk keluar aplikasi



Gambar 5. Halaman Dashboard

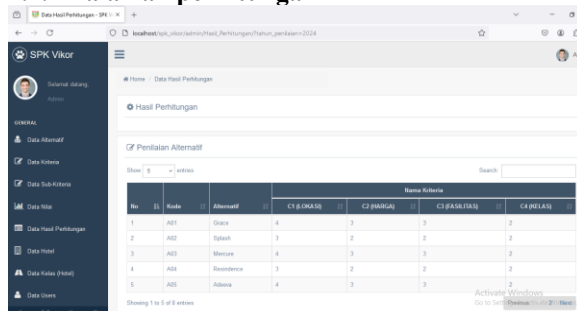
#### 4.3. Halaman data nilai kriteria

Halaman kelola data nilai kriteria berisikan menu tambah data nilai kriteria, edit dan hapus data nilai kriteria.



Gambar 6. Halaman kriteria

#### 4.4. Halaman perhitungan

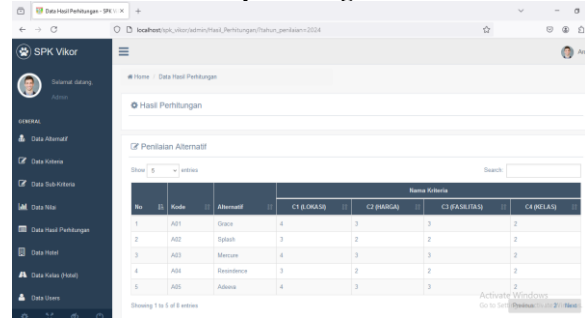


Gambar 7. Halaman perhitungan

Pada gambar 7 di atas menampilkan halaman perhitungan berisikan beberapa data yaitu penilaian alternatif, normalisasi nilai alternatif, terbobot, dan

Nilai Utilitas (S) dan Ukuran Regret (R) serta perbandingan hotel.

#### 4.5. Halaman hasil perhitungan



Gambar 8. Halaman hasil perhitungan

Halaman hasil perhitungan berisikan hasil dari perhitungan nilai bobot, normalisasi, normalisasi \* bobot, utility measure(S) dan regret measure(R), hasil serta terdapat tombol cetak.

#### 4.6. Proses perhitungan menggunakan Metode VIKOR

Langkah-langkah penyelesaian dalam sistem pendukung keputusan rekomendasi hotel menggunakan metode VIKOR adalah sebagai berikut:

- Melakukan normalisasi .
- Menghitung nilai *Utility Measure* (S) dan *Regret Measure* (R).
- Menentukan nilai indeks.
- Hasil perbandingan merupakan hasil pengurutan dari S, R dan Q.
- Menentukan solusi Kompromi alternatif peringkat terbaik berdasarkan dengan nilai Q minimum menjadi peringkat terbaik

Normalisasi nilai alternatif pada setiap kriteria.

$$R_{ij} = \frac{X^+ - X_{ij}}{X^+ - X_{ij}^-}$$

Dimana:

$R_{ij}$  = Nilai normalisasi sampel i kriteria j

$X_{ij}$  = Nilai data sampel i kriteria j

j = Elemen dari matriks dari pengambilan keputusan

$X^+$  = Elemen terbaik dari kriteria j

$X^-$  = Elemen terburuk dari kriteria j

. Berikut adalah hasil normalisasi nilai alternatif yang dilakukan dengan perkalian bobot kriteria yaitu sebagai berikut

#### 4.7. Menghitung nilai *Utility Measure* (S) dan *Regret Measure* (R)

- Nilai *Utility Measure* (S) =  $C4+C3+C2+C1$

Tabel 1. Nilai *Utility Measure* (S)

| <i>Utility Measure</i> (S) | C4 (KELAS) | C3 (FASILITAS) | C2 (HARGA) | C1 (LOKASI) | Hasil  |
|----------------------------|------------|----------------|------------|-------------|--------|
| Grace                      | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.1905 |
| Splash                     | 0.0000     | 0.0238         | 0.0000     | 0.0000      | 0.0238 |
| Mercure                    | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.1905 |
| Residence                  | 0.0000     | 0.0238         | 0.0000     | 0.0000      | 0.0238 |

| Utility Measure (S) | C4 (KELAS) | C3 (FASILITAS) | C2 (HARGA) | C1 (LOKASI) | Hasil  |
|---------------------|------------|----------------|------------|-------------|--------|
| Adeeva              | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.1905 |
| Amaris              | 0.0714     | 0.0714         | 0.0714     | 0.0317      | 0.2460 |
| Xtra                | 0.0000     | 0.0000         | 0.0000     | 0.0317      | 0.0317 |
| Madeline            | 0.0000     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0317      | 0.1508 |
| Sinar Sport         | 0.0000     | 0.0714         | 0.0714     | 0.0476      | 0.1905 |

b. Nilai *Regret Measure* (R) = Max{Nilai kriteria}

Tabel 2. Nilai *Regret Measure* (R) = Max{Nilai kriteria}

| Regret Measure (R) | C4 (KELAS) | C3 (FASILITAS) | C2 (HARGA) | C1 (LOKASI) | Hasil  |
|--------------------|------------|----------------|------------|-------------|--------|
| Grace              | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.0714 |
| Splash             | 0.0000     | 0.0238         | 0.0000     | 0.0000      | 0.0238 |
| Mercure            | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.0714 |
| Residence          | 0.0000     | 0.0238         | 0.0000     | 0.0000      | 0.0238 |
| Adeeva             | 0.0714     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0000      | 0.0714 |
| Amaris             | 0.0714     | 0.0714         | 0.0714     | 0.0317      | 0.0714 |
| Xtra               | 0.0000     | 0.0000         | 0.0000     | 0.0317      | 0.0317 |
| Madeline           | 0.0000     | 0.0476         | 0.0714     | 0.0317      | 0.0714 |
| Sinar Sport        | 0.0000     | 0.0714         | 0.0714     | 0.0476      | 0.0714 |

Berikut ini adalah tabel nilai *Utility Measure* (S) dan *Regret Measure* (R) dari data alternatif, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. nilai *Utility Measure* (S) dan *Regret Measure* (R) dari data alternatif

| Alternatif | S<br>(Utility Measure) | R<br>(Regret Measure) |
|------------|------------------------|-----------------------|
| Grace      | 0.1905                 | 0.0714                |
| Splash     | 0.0238                 | 0.0238                |
| Mercure    | 0.1905                 | 0.0714                |
| Residence  | 0.0238                 | 0.0238                |
| Adeeva     | 0.1905                 | 0.0714                |
| Amaris     | 0.2460                 | 0.0714                |
| Xtra       | 0.0317                 | 0.0317                |

| Alternatif  | S<br>(Utility Measure) | R<br>(Regret Measure) |
|-------------|------------------------|-----------------------|
| Madeline    | 0.1508                 | 0.0714                |
| Sinar Sport | 0.1905                 | 0.0714                |

Pada tabel diatas, terdapat nilai yang dipertebal dalam penulisannya. Data tersebut merupakan nilai terbesar dan terkecil dari nilai *Utility Measure* (S) dan *Regret Measure* (R).

#### 4.8. Menentukan nilai indeks

Dari perhitungan nilai indeks vikor diatas, maka tabel peringkat indeksnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. peringkat indeks

| No | Alternatif  | Perhitungan                       | Nilai Vikor | Ranking |
|----|-------------|-----------------------------------|-------------|---------|
| 1  | Splash      | $(0.0000 * 0.5) + (0.0000 * 0.5)$ | 0.0000      | 1       |
| 2  | Residence   | $(0.0000 * 0.5) + (0.0000 * 0.5)$ | 0.0000      | 2       |
| 3  | Xtra        | $(0.0357 * 0.5) + (0.0357 * 0.5)$ | 0.0357      | 3       |
| 4  | Madeline    | $(0.5714 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.3929      | 4       |
| 5  | Grace       | $(0.7500 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.4821      | 5       |
| 6  | Mercure     | $(0.7500 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.4821      | 6       |
| 7  | Adeeva      | $(0.7500 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.4821      | 7       |
| 8  | Sinar Sport | $(0.7500 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.4821      | 8       |
| 9  | Amaris      | $(1.0000 * 0.5) + (0.2143 * 0.5)$ | 0.6071      | 9       |

Dari tabel diatas diperoleh bahwa sampel alternatif (Splash) memiliki indeks vikor terkecil yaitu 0,0000. Sehingga alternatif (Splash) terpilih menjadi hotel yang merupakan ranking 1 dalam proses penyelesaian metode vikor ini.

Hasil peringkat terbaik dari perankingan dengan  $v = 0.5$ ,  $v = 0.4$  dan  $v = 0.6$  adalah hotel residence yang sama dengan peringkat terbaik dari perankingan Q. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa kondisi *Acceptable stability in decision making terpenuhi*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terbentuknya Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *ViseKriterijumska Optimizacija I Komprominso Resenje* (VIKOR) pada rekomendasi hotel di Bengkulu berdasarkan kriteria dan alternatif yang telah ditentukan. Serta meranking alternatif dari nilai indeks VIKOR yang menentukan pilihan alternatif terbaik yang ditentukan berdasarkan nilai indeks VIKOR dari terkecil hingga terbesar. Nilai indeks terkecil menunjukan alternatif terbaik, sehingga

dapat rekomendasi di hotel di Bengkulu. Adapun saran berdasarkan hasil sistem yang telah dibuat oleh peneliti, maka untuk meningkatkan kinerja dan menyempurnakan sistem pendukung keputusan, peneliti memberikan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel kriteria yang mungkin dapat lebih memperkuat dalam pengambilan keputusan. Sistem yang dibangun saat ini hanya dapat diakses oleh admin/operator, belum ada akses untuk user lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Syahputra. 2020. "Sistem Pendukung Keputusan." Vol.1.
- [2.] Aldisa. "Penerapan Metode MABAC dalam Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Aplikasi Pemesanan Hotel Terbaik." *Journal of Information System Research (JOSH)* vol.4, no. 1(2022).
- [3.] Saputro. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Kota Madiun Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)" *Journal of Information System Research (JOSH)* vol.3, no. 1(2021).
- [4.] Eka Puspita Sari, Eni Pudjiarti, Helma Susanti. 2020. Vol 12.
- [5.] Fryonanda, Harfebi. 2023. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKOMENDASI PEMASARAN HOTEL BERBASIS WEBSITE." 43-51.
- [6.] I Made Bagus Lawa Pradnyantha Wartika, Anak Agung Putu Putra Mahendra, I Putu Andi Wirawan, Luh Putu Mahyuni, I Nengah Wirsa. 2023. "Pemberdayaan UMKM Melalui Pengenalan Pemasaran Digital Khususnya Media Sosial Sebagai Sarana Promosi di Era Pandemi ." Vol.7.
- [7.] Berlian, Hendra. 2019. Upaya Pembelian Peningkatan Hotel Di Toko Online X Berdasarkan Model Niat Pengunjung.
- [8.] Hartini, DKK. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)." *Jurnal Sistennm Informasi*, no. 2 (2022): 217.
- [9.] Effendi DKK. "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Penginapan Di Kota Bengkulu Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)" *Jurnal Sistennm Informasi* vol.06, no. 1(2020).
- [10.] Mohammad Rafki Nazar, Alessandro Timotius Oloando, Muthia Aisha Putri, Cakra Berri, Maura Tazkia. 2023. "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Rekomendasi hotel." 1817-1823.
- [11.] Yuli Pratama Aldi, Mohammad. Iwan Wahyuddin. 2022. "Sistem Informasi Penjualan Makanan Menggunakan Metode User Centered Design Berbasis Web ." 786-793.
- [12.] Masitah, Abdullah, Ilyas. 2020. "REKOMENDASI HOTEL BERBASIS WEB." Vol.2.